

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
GLOSARIUM	ix
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
 BAB 1 PENGANTAR	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	21
D. Tinjauan Pustaka	22
E. Landasan Teori	37
1. Teori Pascakolonial	37
a. Teori Pascakolonial Homi K. Bhabha	45
b. Drama Pascakolonial	56
2. Hibriditas, Diaspora, dan Kreolisasi Anjali Prabhu	63
3. Fokalisasi	70
4. Interseksi	72
F. Metode Penelitian	77

G. Sistematika Penyajian	80
--------------------------	----

BAB II KESASTRAAN MELAYU TIONGHOA DAN KONTEKS

SOSIAL BUDAYA PADA MASA KOLONIAL BELANDA	82
A. Kepeloporan Sastra Peranakan Tionghoa dalam Kesastraan Indonesia	82
B. Peran Balai Pustaka pada Kebijakan Bahasa di Masa Kolonial	92
C. Pengarang Peranakan Tionghoa, dan Konstruksi Sosial pada Masa Kolonial Belanda	112
D. Produk Sastra Peranakan Tionghoa pada Masa Kolonial Belanda	131
E. Drama Peranakan pada Masa Pra-Indonesia	138
1. Peranan Pengarang Peranakan Tionghoa dalam Awal Perkembangan Drama Modern	138
2. Drama Melayu Tionghoa Modern di Masa Kolonial Belanda	150

BAB III HIBRIDITAS DIASPORIK DALAM DRAMA-DRAMA

MELAYU TIONGHOA	159
A. Hibriditas sebagai Realitas Sosial dan Historis	160
B. Sastrawan Tionghoa sebagai Peranakan Kaum Diaspora	176
C. Di Bawah Lindungan Bayang-Bayang <i>Homeland</i>	181
D. Perlawanan Rasialisme Setengah Hati	241
E. Solidaritas Diaspora: Jurus Bertahan di Negeri Asing	284
F. Saatnya Mencari Kambing Hitam: Pemosisian Diri sebagai Korban	299

BAB IV HIBRIDITAS KREOLISASI DALAM DRAMA-DRAMA

MELAYU TIONGHOA	313
A. Hibriditas Kreolisasi dalam Wacana Pascakolonialitas Drama Melayu Tionghoa	

	313
B. Budaya Tumpang Tindih: Strategi Bertahan dalam Heterogenitas	319
C. Memelihara yang Berbeda dan Menentang yang Dominan	338
D. Mengagungkan Masyarakat yang Tak Bersuara	359
E. Orang Lain di Tanah Baru: Teman Bermain dan Bergelut	369
F. Tionghok sebagai Masa Lalu yang Dilupakan dan Dirindu	373
 BAB V INTERSEKSI DALAM DRAMA-DRAMA MELAYU TIONGHOA PRAKEMERDEKAAN 1912—1937	 386
A. Konstruksi Interseksi dalam Artikulasi Hibriditas	386
B. Interseksi Ras dan Kelas Sosial: Antara Prasangka dan Olok-Olok	387
C. Interseksi Gender, Ras, dan Kelas Sosial: yang Dipuja dan Diabaikan	410
D. Ras, Kelas Sosial, Nasionalitas: Perjuangan Kebangsaan yang Rapuh dan Semu	421
E. Interseksi antara Religiusitas dan Kelas Sosial	430
 BAB VI KESIMPULAN	 435
 DAFTAR PUSTAKA	 442
 LAMPIRAN LAMPIRAN	 458
LAMPIRAN SINOPSIS DRAMA MELAYU TIONGHOA	459
LAMPIRAN BIOGRAFI PENGARANG PERANAKAN TIONGHOA	518